

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library, Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Pengaruh Variasi Permainan Pada Anak Usia Dini Untuk Peningkatan Kemampuan Otak <i>Haris Hdp</i>	63
Penerapan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Dengan Media Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli <i>Mhd Fazar Afandi, Bangun Setia Hasibuan</i>	72
Efek Psikologis Pendidikan Jasmani Terhadap <i>Self Esteem</i> (Ditinjau Berdasarkan Identitas Sosial) <i>Yustinus Tarigan</i>	77
Pengembangan Bahan Ajar Inovatif PJOK Pada Materi Senam Lantai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Bangun Saragih, Novita, Sanusi Hasibuan</i>	83
Aplikasi Permainan <i>Angry Bird</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Manipulatif <i>Atikah Rahman</i>	90
Pengaruh Pembelajaran Langsung, <i>Problem Solving, Attitude</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> <i>Janner Sanjaya</i>	96
Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Diri, Inklusi Terhadap Hasil Belajar <i>Shooting</i> Sepak Bola <i>Muhammad Asrul, Ika Kusumasari</i>	102
Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Pada Jurusan PJKR FIK Unimed <i>Muhammad Supriadi Siregar</i>	106
Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil <i>Passing</i> Sepak Bola <i>Daud Rivai Harahap</i>	112
Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok <i>Azwar Annas</i>	118
Analisis Kinerja Guru Pjok Sekolah Dasar Di Kota Sibolga Pasca Mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2015 <i>Roiman D.T. Situmorang</i>	124
Pengaruh Gaya Mengajar Dan Perilaku Sosial Terhadap Hasil Belajar Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola <i>Mhd. Syafi'i</i>	127



EFEK PSIKOLOGIS PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP *SELF ESTEEM*

(Ditinjau berdasarkan Identitas Sosial)

Yustinus Tarigan

Pascasarjana Universitas Negeri Medan
tariganyustinus@gmail.com

Abstrak. Identitas sosial yang beranekaragam dilingkungan sekolah akan mempengaruhi sikap dan juga perbedaan terbentuknya *self esteem* diantara siswa. Pendidikan jasmani sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan psikologis seseorang, ini dapat dilihat dari tinjauan Neurosains yang mencakup (*Norepinephrine*, *Serotonin* dan *Dopamine*), dan juga tinjauan Kognitif Sosial yang menekankan pada persepsi dan kognisi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani dan pengaruh dari faktor-faktor situasional serta kontekstual yang menyertainya. Efek Psikologis dari pembelajaran pendidikan jasmani yang terarah akan membangun efektif siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perasaan, perilaku motivasi, dan penguasaan ketrampilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat dan terarah akan memberikan efek psikologis yang baik didalam pembentukan *self esteem* bagi siswa – siswi.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani, *Self Esteem*, Identitas Sosial.

PENDAHULUAN

Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan melalui berbagai kegiatan jasmani dalam memperoleh keterampilan gerak (*psikomotor*), serta pada pelaksanaannya pendidikan jasmani memberikan kontribusi terhadap domain *kognitif*, dan *afektif*. Selain di dalam pembentukan domain tersebut, pendidikan jasmani juga merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan secara menyeluruh dan bidang sasaran yang diusahakan adalah perkembangan jasmaniah, mental, emosional dan sosial bagi warga negara yang sehat.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi - potensi manusiawi yang ada pada peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya (Imran Akmad, 2018).

Namun yang berkembang ditengah tengah masyarakat sendiri justru mitos dan bahkan juga miskonsepsi, atau ketidakpercayaan dan keraguan terhadap pendidikan jasmani yang dipandang tidak mengandung nilai –nilai pendidikan. Hal ini mengakibatkan status pendidikan jasmani yang menjadi rendah dalam kurikulum, kenyataan ini juga dapat dilihat melalui kurangnya diperhatikan sarana pendidikan jasmani disekolah – sekolah. Selain itu dapat juga dilihat pada masa – masa menjelang ujian akhir suatu jenjang pendidikan maka pendidikan jasmani dihapuskan dengan alasan agar siswa dapat belajar dan mampu menghadapi ujian akhir dan tidak terganggu karena pendidikan jasmani.



Di tengah – tengah berbagai kritik terhadap pendidikan jasmani, dijumpai pula bahwa terdapat bukti yang empirik hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan jasmani yang dikelola dengan baik. *Journal of Health, Physical Education, and Recreation (JOHPER)* berisikan tentang tujuan pembelajaran pendidikan jasmani serta membantu guru menentukan dan mengevaluasi tujuan kegiatan kelas yang diajar. Didalamnya berisikan beberapa pandangan bahwa pembelajaran jasmani yang tepat, selain mengarahkan kepada pembentukan kondisi fisik, memberikan efek psikologis yang positif (*self esteem*), dan juga juga membentuk siswa yang menjunjung nilai – nilai sosial masyarakat. Adanya sikap yang saling menghargai akan membentuk manusia yang tidaklah mengedepankan identitas sosial masing – masing, namun menghargai perbedaan yang ada ditengah – tengah masyarakat.

PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani mencakup pada tujuan pendidikan nasional dikarenakan di dalamnya terdapat domain *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*, serta dapat memberikan kontribusi di dalam pembentukan kepribadian anak (Lutan dalam Djukanda Harjasuganda 2008 : 2). Selanjutnya Charles Bucher (dalam Soemosasmito 1988:5) menambahkan bahwa “Pendidikan jasmani merupakan bagian yang terpadu dari proses pendidikan yang menyeluruh, bidang dan sasaran yang diusahakan adalah perkembangan jasmaniah, mental, emosional, dan sosial bagi warga negara yang sehat, melalui medium kegiatan jasmaniah”. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara *organic*, *neuromuscular*, intelektual, *social*, *cultural*, emosional, dan juga estetika yang di hasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani. Hal ini di karenakan bahwa Pendidikan Jasmani berupa aktivitas jasmani sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai – nilai fungsional yang mencakup *kognitif*, *afektif* dan sosial. Pendidikan jasmani juga memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktivitas jasmani yang mengaktifkan otot-otot besar (*gross motorik*), memusatkan diri pada gerak fisik dalam permainan, olahraga, dan fungsi dasar tubuh manusia.

Tujuan dari pengembangan aspek afektif adalah menegaskan secara luas untuk menyertakan pengembangan sosial dan emosional dan pembentukan nilai – nilai dan sikap. Sedangkan tujuan pendidikan jasmani pada aspek pengembangan sosial adalah berkepentingan dalam membantu individu guna membuat penyesuaian – penyesuaian personal, kelompok serta anggota masyarakat (Lutan 1988 : 385). Pada publikasi yang berjudul *Knowledge and Understanding in Physical Education* (1969) AAHPER dalam Soemosasmito (1988 : 6) menuliskan tentang kedudukan pendidikan jasmani yang menyatakan bahwa pendidikan Jasmani juga berusaha mendorong siswa agar dapat belajar untuk : (1) mengembangkan ketrampilan gerak, mengetahui mengapa dan bagaimana semestinya seseorang bergerak, dan bagaimana gerak itu dapat dilaksanakan, (2) belajar bergerak dengan terampil dan efektif melalui latihan – latihan, bermain, berolahraga, menari dan berenang, (3) memahami dan memperluas



pengertian konsep tentang ruang, waktu, dan gaya (*force*) yang berkaitan dengan gerak, (4) mengungkapkan pola budaya yang dapat diterima melalui perilaku personal dan hubungan interpersonal dalam bermain, berolahraga dan menari, (5) mempersiapkan kondisi jantung, paru, otot dan sistem organ tubuh lainnya, untuk dapat menunjang keperluan hidup sehari – hari dan di dalam keadaan darurat, (6) menghargai dan menghormati kondisi (kesegaran jasmani) jasmaniah, bentuk dan fungsi tubuh yang baik, dan memiliki rasa sejahtera, (7) mengembangkan minat dan perhatian untuk selalu terlibat dan ikutserta dalam kegiatan olahraga rekreatif.

Sedangkan fungsi pendidikan jasmani yang terkait dengan aspek sosial diantaranya (a) belajar berkomunikasi dengan orang lain, (b) mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat, (c) mengembangkan sifat – sifat kepribadian yang positif, dan (d) mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik. Selain itu peran aktif dalam jangka waktu yang panjang melakukan kegiatan jasmani menurut Martin (2010 : 13) dapat digunakan sebagai strategi untuk menghindari obesitas. Selanjutnya Podulka (dalam Eunike Rustiana 2011 : 103) menyatakan, banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan benar dapat memotivasi para siswa untuk aktif secara fisik dan mendapatkan efek positif dalam kemampuan akademinya, termasuk matematika, keterampilan membaca dan menulis, peningkatan konsentrasi juga mengurangi perilaku suka mengganggu.

Program pengajaran pendidikan jasmani yang baik tentunya akan mencapai aspek afektif, yang mencakup perasaan, sikap dan juga perilaku sosialnya selain itu aspek afektif yang diberikan juga akan mengembangkan kepercayaan diri, dan juga nilai – nilai pribadi. Hal ini tentunya memungkinkan siswa didalam memperoleh dan menerapkan tentang aktivitas gerak jasmani, sehingga terbentuk estetika dan sosial juga membentuk komunikasi dan sosialisasi yang efektif dengan orang lain. Salah satu aspek yang dapat berkembang didalam diri siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani ialah memberikan sumbangan bagi perkembangan kepercayaan diri dan *self esteem*nya (Suharjo 2015 : 5).

Didalam pembentukan *self esteem* yang berkembang melalui pembelajaran pendidikan jasmani, tentunya berbeda – beda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Perbedaan ini dibentuk oleh identitas sosial yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Identitas sosial yang merupakan persamaan dan perbedaan, soal personal dan sosial, soal apa yang dimiliki secara bersama – sama dengan beberapa orang dan apa yang membedakannya dengan orang lain (Berker dalam Kadek 2013 : 243). Perbedaan identitas sosial ini tentunya dipengaruhi oleh kelompok sosial yang satu berbeda dengan kelompok sosial yang lainnya. Identitas sosial yang ada dan berkembang di masyarakat diantaranya kelompok agama, etnis, status ekonomi, ataupun keyakinan politik (Saptaningrum dalam Monika 2010 : 2). Perbedaan antara kelompok - kelompok tersebut akan membentuk kepribadian – kepribadian yang berbeda dilingkungan masyarakatnya, salah satu kelompok sosial yang sangat membentuk perbedaan



seseorang dan menjadi identitas didalam diri seseorang ialah etnis yang melekat pada dirinya. Dalam teori identitas sosial (Fitry 2006 : 26) mengatakan bahwa orang berfikir, merasakan, dan bertindak sebagai anggota kelompok kolektif, institusi, dan budaya. Turner (dalam Fransisca 2013 : 95) menyatakan bahwa hubungan antara identitas sosial dirasakan sebagai perbandingan antar kelompok, dan dikatakan bahwa perbandingan sosial menimbulkan proses diferensiasi bersama antara kelompok – kelompok yang dapat dianalisis sebagai bentuk persaingan sosial. Dalam hal ini Pembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan nilai – nilai sosial yang saling menghargai antar pribadi dapat memberikan pengaruh didalam pembentukan *self esteem* pada tiap – tiap pribadi yang ikut melakukan aktivitas jasmani tersebut, meskipun terdiri dari berbagai identitas sosial yang berbeda.

Peran pendidikan jasmani dalam meningkatkan kemampuan psikologis seseorang dapat dilihat dari tinjauan yang berbeda. Tinjauan-tinjauan tersebut adalah tinjauan Neurosains dan tinjauan Kognitif Sosial. Otak manusia bekerja secara elektrokimiawi. Impuls berjalan secara elektrik sepanjang serabut saraf karena adanya perbedaan muatan ion di dalam dan di luar sel. Pada sinapsis saraf berkomunikasi satu sama lain secara kimiawi melalui substansi kimia saraf yang disebut neurotransmitter. (Rachmah, dalam Eunike 2011 : 103) mengatakan bahwa beberapa neurotransmitter yang berhubungan dengan latihan fisik, diantaranya adalah (1). *Norepinephrine*, yang berfungsi untuk memperbaiki suasana hati (*mood*), motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan memperbaiki persepsi diri. Dikatakan bahwa latihan fisik, akut maupun kronik, dapat meningkatkan norepinephrine otak. (2). *Serotonin* yang berfungsi mengatur suasana hati, mengendalikan impuls, menimbulkan rasa percaya diri, melawan efek racun dari tingginya kadar hormon stres, dan memperbaiki proses belajar pada tingkat seluler. (3). *Dopamine*, semakin besar intensitas perilaku motorik, semakin besar peningkatannya. Latihan teratur dapat meningkatkan jumlah enzim yang menghasilkan dopamin, dan mengubah kerja dopamine pada membran *postsynaptic*.

Lebih lanjut Albert Bandura (dalam Eunike 2011 : 104) menjelaskan tentang teori kognitif sosial, teori ini menjelaskan arti dari pengalaman dan keikut-sertaan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendekatan Kognitif Sosial ini menekankan pada persepsi dan kognisi siswa dalam pelajaran penjas dan pengaruh dari faktor-faktor situasional serta kontekstual yang menyertainya. Kognitif sosial mengenai pembelajaran dan motivasi menunjukkan bahwa pemikiran atau kognisi siswa pada gilirannya akan mempengaruhi perasaan, perilaku motivasional, dan penguasaan ketrampilan dalam penjas dari siswa. Para siswa yang diberi suasana interaksi yang baik dan dinamis antara siswa dengan siswa dan juga hubungan siswa dengan guru, maka kemajuan dalam aktivitas fisik akan menimbulkan hasil psikologis. Menurut Weiss dan Duncan (dalam Eunike 2011:105) partisipasi siswa dalam games dan olahraga mempunyai pengaruh bagi perkembangan hubungan dengan teman sebaya dan rasa harga diri (*self esteem*). Hubungan teman sebaya dan *self esteem* merupakan bagian dari kemampuan-kemampuan psikososial.



Anne Bowker (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapatnya hubungan antara seseorang yang melaksanakan aktivitas jasmani terhadap pembentukan *self esteem* didalam dirinya. Selain itu penelitian Uhamisastra (2003) menghasilkan konklusi bahwa pendidikan jasmani dengan materi khusus yaitu keterampilan olahraga tertutup dan keterampilan olahraga terbuka efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosi siswa Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Salah satu efek pembelajaran pendidikan jasmani menekankan pada efek psikologis yang terbentuk dari gerakan – gerakan atau aktifitas fisik yang kemudian menimbulkan hubungan antar sel – sel saraf. Teori kognitif sosial mengarahkan pada efek psikologis dari pembelajaran pendidikan jasmani akibat dari interaksi sosial disaat melaksanakan kegiatan jasmani

Dengan mengetahui seberapa besar manfaat dari pembelajaran pendidikan jasmani, maka pentinglah diarahkan suatu pendidikan nasional yang mengedepankan pembelajaran jasmani, dan juga memperhatikan sarana prasarana pendukung pembelajaran pendidikan jasmani tersebut. Sehingga Pendidikan Jasmani yang mencakup ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia secara utuh yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berketerampilan, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab di tengah masyarakat dan berkebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Bowker. 2006. *The Relationship Between Sports Participation and Self-Esteem During Early Adolescence*. Canadian Journal of Behavioural Science, Vol.38, No. 3.
- Djukanda Harjasuganda. 2008. Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas.Jurnal Pendidikan Dasar, nomor 9.
- Eunike Rustiana. 2011. Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. Vol 1, Edisi 2. ISSN: 2088-6802.
- Fitri Eriyanti.2006. Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial. Vol.V. No.1. 2006.
- Fransisca dan Silalahi. 2013. Hubungan antara Identitas Sosial dan Konformitas pada anggota Komunitas Virtual KASKUS Regional Depok. Proceeding PESAT Bandung. Vol.5. ISSN: 1858-2559.
- Kadek Reqno. 2013. Hubungan antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan perilaku Agresi pada Suporter Sepakbola PERSISAM PUTRA SAMARINDA. Ejournal psikologi fisip-unmul.Vol1, Nomor 3.
- Monica Madyaningrum. 2010. Diskriminasi berdasar Identitas Sosial-Budaya dan Pendidikan HAM di Indonesia dalam Perspektif Psikologi Sosial. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Sanata Dharma. Vol. 12. No. 01, 2010.



- Martin and Smith. 2015. *Brain Boost, how sport and physical activity enhance children's learning*. Australia.
- Muhammad Nur Habibi, Imran Akhmad, Budi Valianto. 2015. Efek Latihan Berbeban Terhadap Fungsi Kerja Otot. *Jurnal Pedagogik Olahraga*. Vol 1 No 2. Hal. 80-102.
- Nirmalasari, Leli dan Masusan, Khairatu. 2014. *Self Esteem, Gender dan Prestasi Kerja (Study Pada Penyiar Radio Di Kota Bandung)*. STIE STEMBI – Bandung Business School. eJournal, Vol XI, No.2 – 2014.
- Nurainun Bangun. 2012. Pengaruh *Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budget Emphasis*, dan *Self Esteem* terhadap Budgetary Slack. Volume 12, Nomor 1, April 2012 : 577 – 594.
- Pratiwi, Wahyuni Eka. 2015. *Pengaruh Budaya Jawa dan Harga Diri Terhadap Asertivitas Pada Remaja*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.. eJournal Psikologi, volume 3, Nomor 1, 2015: 348 – 357.
- Rusli Lutan. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta
- Suharjo. 2015. Pentingnya Pendidikan Jasmani Bagi Setiap Peserta Didik. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*. Volume 01, nomor 01
- Srisayekti, Wilis. 2015. *Harga Diri (Self Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*. Universitas Padjadjaran, Bandung. *Jurnal Psikologi*, Volume 42, No. 2. 2015 : 141 – 156.
- Soemosasmito, Soenardi. 1988. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. DEPDIKBUD. Jakarta.
- Sukma Andarini. 2012. Hubungan antara Self Esteem dengan derajat Stres pada Siswa Kselerasi SDN Banjarsari 1 Bandung. Vol 3, No. 1. ISSN 2089 – 3590. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*.
- Uhamissastra. 2010. Pengaruh Pendekatan Belajar Kooperatif dan Belajar Kompetitif serta Kemampuan Motorik terhadap Pengembangan Self Esteem melalui kegiatan Olahraga Permainan pada Siswa Sekolah dasar. Disertasi. UPI Bandung.

THE
Character Building
UNIVERSITY